

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk dalam kategori penelitian korelasi sebab-akibat yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2013 : 4).

Pendekatan yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisis data numerical (angka) yang diolah dengan teknik statistic (Azwar, 1997 dalam Hidayati,2012 :7). Pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan pada pengujian hipotesis, sampel cukup besar, menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil, sehingga diketahui signifikan hubungan antar variabel.

#### **1. Variabel Klasifikasi dan Definisi Operasional**

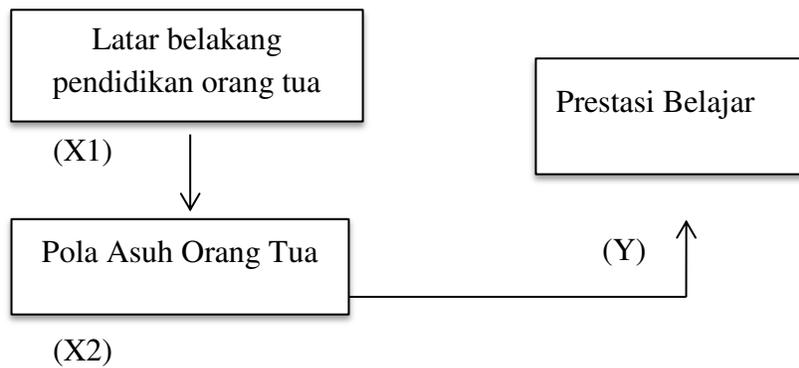
##### **a. Klasifikasi Variabel**

Variable-variabel yang telah diidentifikasi perlu diklasifikasikan sesuai dengan jenis dan perannya dalam penelitian. Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerlinger menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran (Arikunto,2013 :159).Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Variable bebas terdiri dari :

- a) Latar Belakang Pendidikan Orang tua (X1)
- b) Pola Asuh Orang Tua (X2)
- c) Prestasi Belajar (Y)

Untuk mempermudah memahami konsep penelitian ini, maka diharapkan rancangan desain penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas



gambar 3.1. Hubungan antara X1 terhadap X2 dan hubungan antara X2 terhadap Y

Keterangan :

X1 : Variabel bebas

X2 : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

## b. Definisi Operasional Variabel

- 1) Latar belakang Pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendoroong semangat anak untuk belajar (Slameto, 1995 : 64).

## 2) Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya (Mansur, 2005 : 350).

## 3) Prestasi Belajar

Menurut Mukodim & Sita (2004) dalam Syarif (2012 : 237) dalam prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses dan hasil belajar siswa yang menggambarkan penguasaan siswa atas materi pelajaran atau perilaku yang relative menetap sebagai akibat adanya proses belajar yang dialami siswa dalam jangka waktu tertentu.

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2013 : 173).

Suharsimi Arikunto (2006) dalam Yayan (2011) berpendapat : “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto diatas, karena jumlah seluruh siswa kelas IX di SMPN 3 Cikarang Pusat berjumlah 120, maka peneliti menetapkan kurang lebih 34% siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, simple random sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Cara demikian dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen. Teknik ini dapat dipergunakan bilamana jumlah unit sampling didalam suatu populasi tidak terlalu besar (sugiyono, 2001 : 58).

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Angket (kuesioner)**

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survai (Narbuko,1999:76).

#### **b. Observasi**

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hubungan ini Yahoda dan kawan-kawan menjelaskan, pengamatan akan menjadi pengumpulan yang baik apabila mengabdikan kepada tujuan penelitian, direncanakan secara sistematis, dicatat dan dihubungkan dengan proposisi-proposisi yang umum, dapat dicek dan di control validitas, reabilitas, dan ketelitiannya (Narbuko,1999:70).

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto,2013 : 274).

#### D. Instrumen Penelitian

Sebelum pengambilan data, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrument yang akan digunakan untuk pengambilan data. instrument mempunyai peranan penting dalam mencapai keberhasilan penelitian. Aspek yang digunakan untuk membuat indicator yaitu otoriter, demokratis, dan permisif. Aspek tersebut mengacu pada teori menurut Dani I. Yatim (1991) dalam PuspicaHyani (2006) dan Zahara Idris (1992) dalam Widowati (2013:7).

Angket yang digunakan mengacu pada skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu :

Table 3.1. Skala Likert Angket

Alternatif Pilihan	Jenis Pernyataan	
	Positif	Negative
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Table 3.2. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Soal	Jumlah
Pola Asuh Orang Tua	1. Otoriter	- Semua perintahnya harus ditaati	1, 14, 22, 28	4
		- kurang komunikasi antara anak dengan orang tua	34, 41, 13	3
		- Bersifat kaku	21, 27, 33	3
		- Suka menghukum	40, 43, 4	3

	2. Demokratis	- Keputusan dipertimbangkan dengan anak-anak	17, 8, 2	3
		- Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik dan buruk	15, 23, 29, 45	4
		- Menciptakan keharmonisan dalam keluarga	35, 42, 12, 20	4
		- Menciptakan suasana komunikatif didalam keluarga	26, 32, 39, 5, 37	5
	3. Leisess fire	- Anak lebih berperan daripada orang tua	9, 7, 3, 16	4
		- Kurang membimbing	24, 30, 36, 18	4
		- Tidak suka menghukum	11, 19, 25	3
		- Memberi kebebasan penuh	31, 38, 6, 10, 44	5
Total				45

## E. Uji Validitas dan Reabilitas Data

### a. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen yang valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013 : 211).

Untuk mengetahui tingkat validitas instrument maka perlu diadakan uji validitas dengan menggunakan rumus uji korelasi product moment yang dikemukakan oleh pearson yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor masing-masing item

Y = Skor total

XY = Jumlah penelitian X dan Y

X<sup>2</sup> = Jumlah kwadrat dari X

Y<sup>2</sup> = Jumlah kwadrat dari Y (Arikunto, 2013 : 213)

Keputusan uji :

- 1) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table, maka dikatakan bahwa butir (item) soal tersebut valid
- 2) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  table, maka dikatakan bahwa butir (item) soal tersebut tidak valid

a) Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

Uji validitas variable akan dilakukan pada 45 item pertanyaan. Dengan nilai  $r$  tabel = 0,2605. Item pertanyaan dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel

Table 3.3. Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,357	0,2605	Valid

P2	-0,213	0,2605	Tidak valid
P3	0,331	0,2605	Valid
P4	0,084	0,2605	Tidak valid
P5	0,301	0,2605	Valid
P6	0,428	0,2605	Valid
P7	0,024	0,2605	Tidak valid
P8	0,330	0,2605	Valid
P9	0,278	0,2605	Valid
P10	0,368	0,2605	Valid
P11	0,481	0,2605	Valid
P12	0,315	0,2605	Valid
P13	0,339	0,2605	Valid
P14	0,324	0,2605	Valid
P15	0,386	0,2605	Valid
P16	0,428	0,2605	Valid
P17	0,319	0,2605	Valid
P18	0,538	0,2605	Valid
P19	0,256	0,2605	Tidak valid
P20	0,369	0,2605	Valid
P21	0,328	0,2605	Valid
P22	0,332	0,2605	Valid
P23	0,217	0,2605	Tidak valid
P24	0,562	0,2605	Valid
P25	0,280	0,2605	Valid
P26	0,153	0,2605	Tidak valid
P27	0,327	0,2605	Valid
P28	-0,170	0,2605	Tidak valid
P29	0,305	0,2605	Valid
P30	0,677	0,2605	Valid
P31	0,549	0,2605	Valid
P32	0,342	0,2605	Valid
P33	0,592	0,2605	Valid
P34	0,412	0,2605	Valid
P35	0,318	0,2605	Valid
P36	0,613	0,2605	Valid
P37	0,407	0,2605	Valid
P38	0,438	0,2605	Valid
P39	0,525	0,2605	Valid
P40	0,301	0,2605	Valid
P41	0,547	0,2605	Valid
P42	0,307	0,2605	Valid
P43	-0,242	0,2605	Tidak valid
P44	0,643	0,2605	Valid
P45	-0,073	0,2605	Tidak valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung dengan r tabel pada variable pola asuh orang tua menunjukkan bahwa 9 butir instrument yang tidak valid yaitu item nomer 2,4,7,19,23,26,28,43,45 karena r hitung < r tabel. Oleh karena nilai hitung yang bernilai negative otomatis tidak valid.

## **b. Reliabilitas Data**

Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2013 : 221).

Untuk mengukur reliabilitas alat pengukur yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Adapun rumus tersebut adalah :

$$\alpha = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_i^2$  = Varians skor tiap-tiap item

$$\sigma_t^2 = \text{Varians skor total}$$

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan computer dengan software SPSS 24.0 for windows. Reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima, dan lebih dari 0.8 adalah baik. Jika nilai nilai cronbach's alpha > 0.6, maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai cronbach's alpha < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliable (Saidani, 2012 : 9).

### 1) Uji Reliabilitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

Setelah dinyatakan valid, maka 36 item soal tersebut diuji reliabilitasnya.

Table 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pola Asuh

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	36

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variable pola asuh orang tua memiliki nilai cronbach alpha > 0,70 yaitu sebesar 0, 859. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran data akan diperoleh nilai yang konsisten.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan pengolahan data. analisi data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.0 for windows guna membantu pengolahan data agar menghasilkan hitungan akurat dan dapat dipercaya untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah.

Data kuantitatif di analisis dengan menggunakan :

a. Statistic deskriptif untuk menganalisis rumusan masalah nomor 1 sampai 3. Dengan rumusan sebagai berikut :

Keterangan :

P = Hasil atau angka presentasi

F = Frekuensi alternative jawaban angket

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

100% = Bilangan konstanta

Ukuran pemusatan data meliputi nilai rata-rata (mean), modus, dan median. Sedangkan ukuran penyebaran data meliputi ragam (variance) dan simpangan baku (standard deviation). Ukuran pemusatan data adalah suatu ukuran yang menggambarkan pusat dari kumpulan data yang bisa mewakilinya.

#### 1) Mean

Mean adalah nilai rata-rata dari beberapa buah data. nilai mean dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data (sugiyono, 2015 : 49). mean (rata-rata) merupakan suatu ukuran pemusatan data. mean suatu data juga merupakan statistic karena mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran mean data tersebut. Mean tidak dapat digunakan sebagai ukuran untuk jenis data nominal dan ordinal. Berdasarkan definisi dari mean adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Dengan kata lain jika kita memiliki N data sebagai berikut maka mean data tersebut dapat kita tuliskan sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_N}{N}$$

Keterangan:

$x =$  data ke  $n$

$\bar{x} =$  rata-rata = nilai rata-rata sampel

$n =$  banyaknya data

## 2) Median

Median menentukan letak tengah data setelah data disusun menurut urutan nilainya (Sugiyono, 2015 : 48). Bisa juga nilai tengah dari data-data yang terurut. Simbol untuk median adalah  $Me$ . Dengan median  $Me$ , maka 50% dari banyaknya data nilainya paling tinggi sama dengan  $Me$ , dan 50% dari banyaknya data nilainya paling rendah sama dengan  $Me$ . Dalam mencari median, dibedakan untuk banyak data ganjil dan banyak data genap. Untuk banyak data ganjil, setelah data disusun menurut nilainya, maka Median  $Me$  adalah data yang terletak tepat di tengah. Median bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Me = Q2 \begin{cases} \frac{x_n + 1}{2}, & \text{jika } n \text{ ganjil} \\ \frac{\frac{x_n}{2} + \frac{x_n}{2} + 1}{2}, & \text{jika } n \text{ genap} \end{cases}$$

## 3) Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul. Jika kita tertarik pada data frekuensi, jumlah dari suatu nilai dari kumpulan data, maka kita menggunakan modus (Sugiyono, 2015 : 47). Modus sangat baik bila digunakan untuk data yang memiliki banyak skala kategorik yaoti nominal atau ordinal. Sedangkan data ordinal adalah data kategorik yang bisa diurutkan.

b. Regresi linier sederhana untuk menganalisis rumusan masalah nomer 4 dengan rumus sebagai berikut :

1) Mencari persamaan garis linier sederhana :

$$Y = a+bx$$

Keterangan :

Y : subjek pada variabel dependent yang diprediksikan atau diramalkan atau variabel terikat prestasi belajar

X : subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu (prediktor) atau variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan dan pola asuh

A : Bilangan konstan

B : Koefisien arah regresi linier

2) Untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan berbagai pendekatan (rumus), sehingga nilai konstan (a) dan nilai koefisien regresi (b) dapat dicari dengan menggunakan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

